

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang ditunjukkan untuk membandingkan satu atau lebih data sampel (Suryani dan Hendryadi, 2015:119). Penelitian komparatif dilakukan untuk mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor penyebab terjadinya suatu fenomena tertentu. Peneliti memilih strategi penelitian komparatif karena dalam penelitian komparatif dapat menentukan keputusan yang lebih baik atau keputusan yang sebaiknya dipilih.

Metoda yang digunakan peneliti adalah metoda kuantitatif. Jenis kuantitatif dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2015:13). Jenis penelitian ini memiliki ciri-ciri yaitu penelitian kuantitatif lebih bersifat spesifik, jelas dan terperinci. Penelitian kuantitatif ini menunjukkan hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif biasanya memulai dengan teori dan hipotesis (deduktif) dan analisis dilakukan setelah pengumpulan data.

Selain itu, metoda ini disebut juga sebagai metoda ilmiah/*scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Sesuai dengan metoda kuantitatif, peneliti mengumpulkan data-data menggunakan berbagai teknik pengolahan matematis. Hasil pengolahan kemudian direpresentasikan dalam bentuk narasi supaya diperoleh penjelasan yang secara umum dapat dipahami oleh berbagai pihak.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

##### 1. Populasi umum

Populasi umum dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 tahun 2017 yang ada di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *stock split*, dari 45 perusahaan terdapat 2 perusahaan yang bergerak dibidang perbankan dan 1 perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan.

##### 2. Populasi sasaran

Populasi sasaran yang akan di diteliti adalah perusahaan yang ada di indeks LQ45 yaitu perusahaan yang melakukan *stock split* di tahun 2017. Pada populasi umum terdapat 2 perusahaan yang bergerak dibidang perbankan sehingga peneliti menggunakan 1 perusahaan sebagai perwakilan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan.

#### 3.2.2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap telah mewakili dari populasi (Widiyanto, 2010:5).

**Tabel 3.1.** Daftar Perusahaan Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	IPO
1	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk	14 Juli 2003
2	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	23 Desember 2002

### 3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah metoda penelitian yang relatif lebih mudah karena tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian, dapat menggunakan sumber data yang sudah ada dan akurat (*valid*). Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan. Sumber data harga saham PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) diperoleh melalui website

sahamok.com dan pengumuman serta rasio *stock split* pada perusahaan tersebut terdapat pada laporan keuangan yang diunduh melalui website idx.co.id.

**Tabel 3.2.** Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split* PT Bank Mandiri Tbk (BMRI)

Hari/Tanggal	t-	Harga Saham	Hari/Tanggal	t+	Harga Saham
Rabu, 30/08/2017	t-10	Rp13.100,00	Kamis, 14/09/2017	t+1	Rp6.550,00
Kamis, 31/08/2017	t-9	Rp13.100,00	Jumat, 15/09/2017	t+2	Rp6.625,00
Jumat, 01/09/2017	t-8	Rp13.100,00	Senin, 18/09/2017	t+3	Rp6.575,00
Senin, 04/09/2017	t-7	Rp13.050,00	Selasa, 19/09/2017	t+4	Rp6.600,00
Selasa, 05/09/2017	t-6	Rp13.075,00	Rabu, 20/09/2017	t+5	Rp6.600,00
Rabu, 06/09/2017	t-5	Rp12.950,00	Kamis, 21/09/2017	t+6	Rp6.600,00
Kamis, 07/09/2017	t-4	Rp13.025,00	Jumat, 22/09/2017	t+7	Rp6.600,00
Jumat 08/09/2017	t-3	Rp13.275,00	Senin, 25/09/2017	t+8	Rp6.575,00
Senin, 11/09/2017	t-2	Rp13.200,00	Selasa, 26/09/2017	t+9	Rp6.550,00
Selasa, 12/09/2017	t-1	Rp13.200,00	Rabu, 27/09/2017	t+10	Rp6.600,00

Sumber : Yahoo Finance, data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3.2. bahwa pengukuran dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan sepuluh hari sebelum *stock split* dan sepuluh hari sesudah *stock split*. PT Bank Mandiri Tbk melakukan tindakan *stock split* pada Rabu, 13 September 2017. Dalam hal ini, harga saham digunakan untuk menghitung tingkat *return* saham harian, apakah sebelum dan sesudah *stock split* harga saham cenderung mengalami penurunan atau kenaikan.

Melalui aksi korporasi *stock split*, direktur utama PT Bank Mandiri Tbk Kartika Wirjoatmodjo mengatakan, PT Bank Mandiri Tbk dapat menjaga kinerja positif yang telah dibukukan pada tahun ini serta melanjutkan transformasi menuju salah satu bank terbaik di Asia Tenggara pada 2020. Keputusan *stock split* tersebut menurut Kartika dilakukan untuk memperluas kepemilikan saham Bank Mandiri di dalam negeri. Selama ini menurut Kartika, saham Bank Mandiri masih terkonsentrasi oleh saham asing. Oleh karena itu, Bank Mandiri ingin agar saham per lotnya dapat lebih terjangkau sehingga diramaikan oleh suntikan dana dari dalam negeri. ([www.tempo.co](http://www.tempo.co), 4 September 2019).

Dengan dilakukannya *stock split* ini, sekretaris PT Bank Mandiri Tbk Rohan Hafas menyatakan bahwa sebelum *stock split* harga saham PT Bank Mandiri Tbk cukup tinggi Rp 13.100 per saham, sehingga dengan *stock split* harga saham jadi lebih murah. Rasio *stock split* pada PT Bank Mandiri Tbk adalah 1:2, setiap satu saham lama dari semula Rp 500 per saham menjadi 2 saham baru dengan nilai Rp 250 per saham ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), 4 September 2019).

**Tabel 3.3.** Harga Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Hari/Tanggal	t-	Harga Saham	Hari/Tanggal	t+	Harga Saham
Kamis, 30/11/2017	t-10	Rp11.250,00	Jumat, 15/12/2017	t+1	Rp2.280,00
Jumat, 01/12/2017	t-9	Rp11.250,00	Senin, 18/12/2017	t+2	Rp2.460,00
Senin, 04/12/2017	t-8	Rp11.475,00	Selasa, 19/12/2017	t+3	Rp2.460,00
Selasa, 05/12/2017	t-7	Rp11.200,00	Rabu, 20/12/2017	t+4	Rp2.460,00
Rabu, 06/12/2017	t-6	Rp11.100,00	Kamis, 21/12/2017	t+5	Rp2.550,00
Kamis, 07/12/2017	t-5	Rp10.950,00	Jumat, 22/12/2017	t+6	Rp2.520,00
Jumat, 08/12/2017	t-4	Rp11.050,00	Senin, 25/12/2017	t+7	Rp2.520,00
Senin, 11/12/2017	t-3	Rp10.925,00	Selasa, 26/12/2017	t+8	Rp2.520,00
Selasa, 12/12/2017	t-2	Rp11.000,00	Rabu, 27/12/2017	t+9	Rp2.510,00
Rabu, 13/12/2017	t-1	Rp11.200,00	Kamis, 28/12/2017	t+10	Rp2.500,00

Sumber : Yahoo Finance, data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 3.3. bahwa pengukuran dalam penelitian ini menggunakan periode pengamatan sepuluh hari sebelum *stock split* dan sepuluh hari sesudah *stock split*. PT Bukit Asam Tbk melakukan tindakan *stock split* pada Kamis, 14 Desember 2017. Dalam hal ini, harga saham digunakan untuk menghitung tingkat *return* saham harian, apakah sebelum dan sesudah *stock split* harga saham cenderung mengalami penurunan atau kenaikan.

Harga saham dibanderol Rp 2.240 per saham atau 1:5 dibandingkan harga sebelumnya, yakni Rp 11.200 per saham. Dengan dilakukannya *stock split* ini, direktur utama PT Bukit Asam Tbk berharap *stock split* dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham, memperluas distribusi kepemilikan saham dengan menjangkau berbagai lapisan investor. ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), 4 September 2019).

### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:63). Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Berikut adalah operasional variabel yang digunakan dalam penelitian:

#### **1. *Return* Saham**

*Return* saham digunakan untuk mengetahui selisih dari harga saham saat ini dengan harga saham periode sebelumnya dibanding dengan harga saham periode sebelumnya. Oleh karena itu, satuan harga saham penutup tahun pengamatan, harga saham penutup tahun sebelum pengamatan adalah rupiah, maka *return* saham dinyatakan dalam bentuk rasio atau perbandingan.

#### **2. *Abnormal Return***

*Abnormal return* digunakan untuk mengetahui kelebihan yang bersifat positif maupun negatif dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return*. Oleh karena itu, *abnormal return* dinyatakan dalam bentuk rasio atau perbandingan.

### **3.5. Metoda Analisis Data**

#### **3.5.1. Metoda pengolahan data**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan *microsoft excel* 2010. Hal ini dilakukan karena peneliti hanya melakukan perbandingan dua perusahaan.

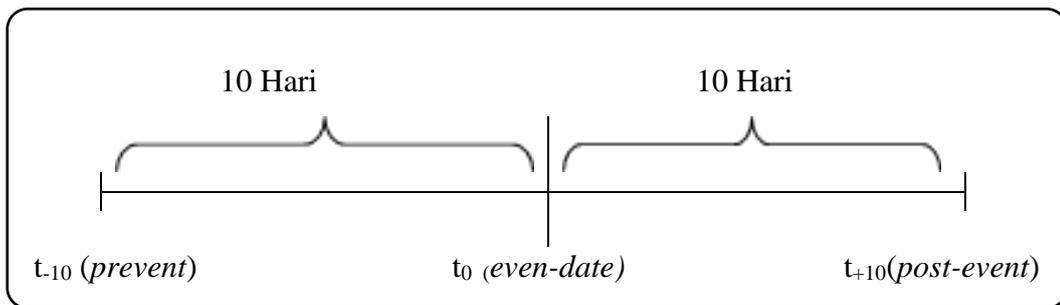
#### **3.5.2. Metoda penyajian data**

Dalam penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hal ini dimaksudkan supaya dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Selain itu, penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik supaya dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi data-data tersebut.

### 3.5.3. Teknik analisis data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. *Event study* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui masa pengamatan di sekitar peristiwa *stock split*.

**Gambar 3.1.** Periode Pengamatan Peristiwa *Stock Split*



Berdasarkan Gambar 3.1 dapat diartikan bahwa pengamatan peristiwa *stock split* pada PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bukit Asam Tbk adalah 20 hari yang terdiri dari  $t_{-10}$  (*prevent*, yaitu 10 hari sebelum peristiwa *stock split*),  $t_{+10}$  (*post-event*, yaitu 10 hari setelah peristiwa) dan  $t_0$  (*even-date*, yaitu hari terjadinya peristiwa).

Adapun tahapan dalam analisis penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Statistik deskriptif

Menurut Ghazali (2017:31) analisis statistik deskriptif dapat memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan suatu data mengenai jumlah data, minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Sedangkan menurut Fajri (2018) berikut adalah rumus rata-rata hitung dan standar deviasi:

##### (1) Rata-rata hitung (*mean*)

*Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

Rata-rata hitung (*mean*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + X_3 + \dots + X_n}{n} \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = *mean* (rata-rata hitung)

$X_1, \dots, X_n$  = jumlah tiap data

$n$  = jumlah sampel atau banyaknya data

## (2) Standar deviasi

Standar deviasi atau simpang baku dari data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong, dapat dihitung dengan sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\sum \frac{(X_1 - \bar{X})^2}{n}} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan :

$S$  = standar deviasi

$X_1$  = nilai  $X$  ke 1 sampai ke  $n$

$\bar{X}$  = nilai rata-rata

$n$  = jumlah sampel

Statistik deskriptif dalam penelitian ini diolah dan disajikan berdasarkan periode data. Data yang sudah diolah dengan menggunakan analisis statistik kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

2. Menghitung *actual return* yang merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke- $t$  yang merupakan selisih harga sekarang *relative* terhadap harga sebelumnya dan diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

$r_{i,t}$  = tingkat pengembalian saham harian sekuritas  $i$  pada periode  $t$ .

$P_{i,t}$  = harga saham harian sekuritas  $i$  pada periode  $t$  (satuan rupiah).

$P_{i,t-1}$  = harga saham harian sekuritas  $i$  pada periode  $t-1$  (satuan rupiah).

3. Menghitung *abnormal return* yang merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* dan diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Abnormal return} = r_i - [R_f + \beta (R_m - R_f)] \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

$r_i$  = *actual return*

$R_f$  = tingkat pengembalian bebas risiko

$\beta$  = risiko beta

$R_m$  = *return* pasar

4. Pengujian hipotesis

Langkah-langkah pengujian hipotesis:

(1)  $H_0 : \mu_A = \mu_B$  (tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*).

$H_a : \mu_A \neq \mu_B$  (ada perbedaan yang signifikan rata-rata sebelum *stock split* dan sesudah *stock split*).

(2) Menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $\alpha = 10\%$

$$t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, n_A + n_B - 2)} = t_{(0,05 : 18)} = 1,734$$

(3) Kriteria pengujian:

$$H_0 \text{ diterima} : -1,734 \leq t_{\text{hitung}} \leq 1,734$$

$$H_0 \text{ ditolak} : t_{\text{hitung}} < -1,734 \text{ atau } t_{\text{hitung}} > 1,734$$

(4) Perhitungan nilai t:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\bar{X}_A - \bar{X}_B)}{\sqrt{\left[ \frac{(n_A - 1) S_A^2 + (n_B - 1) S_B^2}{n_A + n_B - 2} \right] \times \left[ \frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B} \right]}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan:

$\bar{X}_A$  = rata-rata *return* saham/abnormal *return* perusahaan sebelum *stock split*.

$\bar{X}_B$  = rata-rata *return* saham/abnormal *return* perusahaan sesudah *stock split*

$S_A$  = simpangan baku *return* saham/abnormal *return* perusahaan sebelum *stock split*.

$S_B$  = simpangan baku *return* saham/abnormal *return* perusahaan sesudah *stock split*.

$n_A$  = sampel sebelum *stock split*.

$n_B$  = sampel sesudah *stock split*.

(5) Kesimpulan dan interpretasi

Terima  $H_0$ /tolak  $H_a$  dan artikan, atau tolak  $H_0$ /terima  $H_a$  dan artikan.